

**ANALISIS REAKSI INVESTOR PASCA PENGUMUMAN DITETAPKAN  
PANDEMI COVID TERHADAP PERGERAKAN SAHAM**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang  
Terdaftar di BEI periode 2020)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk**

**Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:**

**ERYA SANTI SAFITRI**

**NPM. 21701082074**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**PRODI AKUNTANSI**

**MALANG**

**2022**



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana reaksi investor terhadap pergerakan harga saham sebelum dan sesudah adanya pandemic covid-19. penelitian ini menggunakan event study pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020. Waktu penelitian berlangsung selama 10 hari yaitu 5 hari sebelum adanya pandemic covid-19 dan 5 hari sesudah adanya pandemic covid-19. Sampel yang didapat sebanyak 30 perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan uji beda. Hasil dari penelitian ini yaitu Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman pandemi covid-19 dan tidak terdapat perbedaan reaksi investor sebelum dan sesudah pengumuman pandemi covid-19.

**Kata Kunci : Reaksi investor, abnormal return, TVA**



## ABSTRACT

*This study aims to find out how investors react to stock price movements before and after the COVID-19 pandemic. This study uses an event study on food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020. The time of the study lasted for 10 days, namely 5 days before the covid-19 pandemic and 5 days after the covid-19 pandemic. Samples obtained as many as 30 companies. In this study using a different test. The results of this study are based on the results of the Wilcoxon test, there is no difference in abnormal returns before and after the announcement of the covid-19 pandemic and there is no difference in investor reactions before and after the announcement of the covid-19 pandemic.*

**Keywords:** *Investor reaction, abnormal return, TVA.*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan instrumen ekonomi yang penting dan merupakan indikator kemajuan perekonomian suatu negara. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena dua fungsi pasar modal, yaitu pertama, sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana untuk perusahaan sebagai tambahan dana dari pemodal atau investor. Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti obligasi, saham, reksadana, dan lain sebagainya.

Semakin penting peranan pasar modal terhadap perekonomian suatu negara, maka semakin sensitif pasar modal terhadap hal-hal yang mempengaruhinya. Peristiwa yang memiliki kandungan informasi dapat menyebabkan pasar bereaksi saat menerima informasi dari peristiwa tersebut. Tidak hanya yang berhubungan dengan makro ekonomi namun juga nonekonomi, misalnya faktor-faktor lain yang dapat mengganggu stabilitas nasional suatu negara seperti bencana alam, penyebaran penyakit, ancaman militer dan ancaman non militer.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi dapat mengandung informasi - informasi yang diserap oleh pasar dan akan digunakan oleh para investor dan hal itu dapat mempengaruhi pengambilan strategi atau keputusan investasi, informasi tersebut dapat berupa non ekonomi dan ekonomi. Dua hal tersebut juga dapat

mempengaruhi reaksi pasar jika informasi yang didapatkan adalah informasi yang relevan, hal tersebut akan mempengaruhi pengambilan keputusan oleh investor untuk memperoleh keuntungan maksimal.

Investor dituntut untuk mengetahui peristiwa-peristiwa penting baik ekonomi maupun non ekonomi yang meliputi peristiwa politik, sosial, budaya, dan yang dapat mengganggu stabilitas nasional seperti banjir hingga penyebaran virus COVID19 yang sedang terjadi di negara-negara di seluruh dunia. Indonesia sebagai salah satu negara yang terdampak virus COVID-19 juga mengalami penurunan di berbagai sektor terutama pada finansial dan investasi khususnya pada bisnis di sektor penerbangan, hotel, restoran, pariwisata, pengiriman, transportasi, hal tersebut merupakan akibat himbuan dari pemerintah untuk melakukan *physical distancing*, bekerja, belajar, dan beribadah di rumah, hingga larangan untuk berkerumun untuk menghindari virus agar tidak semakin menyebar (Siswantoro, 2020).

Pada tanggal 2 Maret Presiden Joko Widodo mengumumkan dua kasus pertama positif corona (covid-19) di Indonesia. Dua orang ini sempat berinteraksi dengan warga negara Jepang yang juga lebih dahulu dinyatakan positif terjangkit corona. Tentunya dengan masuknya pertama kali Virus Corona (Virus Covid-19) di Indonesia akan memberikan dampak secara tidak langsung untuk negara Indonesia yang paling terasa yaitu dampak dari perekonomian dari negara Indonesia (republika.co.id).

Saat ini terjadi pandemi Covid-19 yang menyebar ke seluruh penjuru dunia. Pada awalnya hal tersebut tidak memengaruhi pasar saham, namun dengan semakin banyak korban yang terkonfirmasi maka pasar saham memberikan reaksi negatif (Khan et al., 2020). Hal ini juga menyebabkan harga di pasar saham menurun, terlebih setelah WHO menyatakan bahwa Covid-19 merupakan pandemi (Alali, 2020) serta menyebabkan terjadinya negative abnormal return (Liu et al., 2020). Pandemi Covid-19 di Indonesia memengaruhi pasar modal dan menyebabkan terjadinya perubahan waktu perdagangan di Bursa Efek Indonesia dan hal ini merupakan sinyal negatif (kabar buruk) yang menyebabkan investor lebih tertarik untuk menjual kepemilikan sahamnya (Kusnandar and Bintari, 2020). Kondisi pandemi Covid-19 juga memengaruhi dinamika pasar saham (He et al., 2020; Junaedi and Salistia, 2020; Liu et al., 2020), menyebabkan bursa saham di seluruh dunia mengalami penurunan (Collins, 2020), dan meningkatkan inefisiensi di pasar saham (Lalwani and Meshram, 2020). Di Indonesia, hal ini juga memberikan dampak buruk bagi pasar modal dan memengaruhi investor dalam membuat keputusan investasi (Pitaloka et al., 2020).

Pergerakan harga di pasar modal pun dipengaruhi oleh informasi, karena informasi mencerminkan suatu harga. Harga pasar yang terbentuk sebagai akibat dari informasi yang tersedia disebut sebagai efisiensi pasar. Konsep pasar efisien menarik untuk dipelajari dan diteliti karena merupakan konsep dasar yang bisa membantu memahami bagaimana sebenarnya mekanisme harga yang terbentuk di pasar. Ketika pasar dikatakan efisien dan semua informasi bisa diakses secara

mudah dan dengan biaya yang murah oleh semua pihak di pasar, maka harga yang terbentuk adalah harga keseimbangan, sehingga tidak seorang investor pun bisa memperoleh keuntungan tak normal dengan memanfaatkan informasi yang dimilikinya. Harga saham yang naik disebabkan adanya informasi yang membawa kabar baik (*good news*), juga terjadi sebaliknya ketika harga saham turun disebabkan adanya informasi yang membawa kabar buruk (*bad news*) (Meirinanda, 2018).

Semakin meningkat angka positif Covid-19 diberbagai daerah telah memicu reaksi masyarakat yang membeli suatu barang secara berlebihan atau pembelian karena panik atau dikenal dengan panic buying. Hal ini terjadi karena adanya antisipasi mengenai bencana atau setelah terjadinya peristiwa, hal ini memberikan dampak kepada investor dalam pembelian saham Ketika harga-harga saham turun karena adanya peristiwa covid-19.

Karena adanya COVID-19 memiliki pengaruh yang cukup besar, penulis bertujuan untuk menganalisis dampak peristiwa COVID-19 terhadap Reaksi investor dalam dunia pasar modal. Terpilihnya perusahaan makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok bagi umat manusia yang tidak bisa dilepaskan, sehingga perusahaan tetap bisa menerima pendapatan meskipun kondisi ekonomi suatu negara tidak stabil. Sub sektor makanan dan minuman dipilih sebagai studi kasus karena memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen karena sub sektor makanan dan minuman bergerak dalam bidang konsumsi.



Pertumbuhan jumlah penduduk yang meningkat di Indonesia, mengakibatkan kebutuhan makanan dan minuman mengalami peningkatan.

Dari latar belakang yang telah disampaikan Adapun judul dalam penelitian ini yaitu **“ANALISIS REAKSI INVESTOR PASCA PENGUMUMAN DITETAPKAN PANDEMI COVID TERHADAP PERGERAKAN SAHAM (Studi Kasus pada perusahaan makan dan minuman yang terdaftar di BEI Periode 2020)”**.

**1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman pandemi covid-19?
2. Apakah terdapat perbedaan reaksi investor sebelum dan sesudah pengumuman pandemi covid-19 terhadap pergerakan saham?

**1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

**1.3.1 Tujuan penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman pandemi covid-19?
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan reaksi investor sebelum dan sesudah pengumuman pandemi covid-19 terhadap pergerakan saham?

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis berharap semoga informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi peneliti dan pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan tambahan wawasan serta pengetahuan bagi para pihak – pihak yang berkepentingan terutama para investor, yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dipasar modal.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar peluasan penelitian, terutama yang berhubungan dengan analisis reaksi investor setelah ditetapkan pandemi covid-19 terhadap pergerakan harga saham.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat diharapkan dapat menambah wawasan peneliti serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut terutama pada penelitian yang berkaitan dengan analisis reaksi investor pasca pengumuman ditetapkan pandemi covid-19 terhadap pergerakan saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan abnormal return dan reaksi investor sebelum dan sesudah pengumuman pandemi covid-19. Adapun kesimpulan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman pandemi covid-19
2. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* tidak terdapat perbedaan reaksi investor sebelum dan sesudah pengumuman pandemi covid-19

#### 5.2 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah abnormal return dan reaksi investor.
2. Tahun penelitian terbatas.

#### 5.3 Saran

Dalam setiap penelitian pasti terdapat kekurangan begitupun kelebihan, berikut beberapa yang peneliti sampaikan untuk melengkapi kekurangan penelitian ini :

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk variabel penelitian seperti *security return variability* dan lain sebagainya.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperpanjang waktu penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. T., Wahono, B., & Saraswati, E. (2020). Analisis Perilaku Harga Saham Every Month pada Perusahaan Sektor Perkebunan Sebelum dan Sesudah Peristiwa Kabut Asap pada Tahun 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(12).
- Alali, M. S. (2020). The Effect of WHO COVID-19 Announcement on Asian Stock Markets Returns: An Event Study Analysis. *Journal of Economics and Business*, 3(3).
- Bappenas RI. (2020). *Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia: Ancaman Resesi Dunia Akibat Pandemi*. Jakarta: Kementerian PPN/BAPPENAS.
- BEI (2020) *IDX Monthly Statistics May*. (2020). Indonesia Stock Exchange Research and Development.
- Bursa Efek Indonesia (2010) *Indeks Harga Saham Bursa Efek Indonesia*. Jakarta: Indonesia Stock Exchange.
- Candra, Sapto Andika dan Andri Saubani. (2020). Jokowi Umumkan Dua Kasus Pertama Positif Corona di Indonesia. [www.nasional.republika.co.id](http://www.nasional.republika.co.id). <https://nasional.republika.co.id/berita/q6jur3409/jokowi-umumkan-dua-kasus-pertama-positif-corona-di-indonesia> (28 November 2021).
- Collins, C. N. (2020). 'Effect of COVID-19 Pandemic on Global Stock Market Values: A Differential Analysis', *Acta Universitatis Danubius (Economica)*, 16(255–269).
- Covid-19, G. T. P. P. (2020) *Perkembangan Kasus Terkonfirmasi Positif Covid-19*. [www.covid-19.go.id](http://www.covid-19.go.id). <https://covid19.go.id/peta-sebaran> (28 November 2021).
- Dewi, C. K., & Masithoh, R. (2020). JKSE and Trading Activities Before After Covid19. *Journal of Accounting and Business Management*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31293/rjabm.v4i1.4671>
- Donthu, N., dan Gustafsson, A. (2020). Effects of COVID-19 on business and research. *Journal of Business Research*, 117, 284– 289.
- Elena, M. (2020). Tiga Risiko Ini Bayangi Sektor Perbankan di Masa Pandemi. [www.finansial.bisnis.com](http://www.finansial.bisnis.com). <https://finansial.bisnis.com/read/20200515/90/1241123/tiga-risiko-ini-bayangisektor-perbankan-di-masa-pandemi> (28 November 2021).
- Hadinata, H. (2020). IHSG turun dalam akibat corona, MAMI yakin harga akan naik lagi. [www.investasi.kontan.co.id](http://www.investasi.kontan.co.id). <https://investasi.kontan.co.id/news/ihsg-turun-dalam-akibat-corona-mamiyakin-harga-akan-naik-lagi> (28 November 2021).
- Hartono, Y. S. (2015). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Plotik Dalam Negeri (Studi Kasus Pada Pemilu Presiden Indonesia). *Jurnal Program Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia*.
- Hartono, Jogyanto. (2017). *Teori Portfolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesebelas. Cetakan Kedua. Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta.

- He, P., Sun, Y., Zhang, Y., & Li, T. (2020). COVID-19's impact on stock prices across different sectors—An Event Study based on the Chinese stock market. *Emerging Markets Finance and Trade*, 56(10), 2198-2212.
- Henny. (2016). Pengaruh Faktor Akuntansi Terhadap Prediksi Peringkat Obligasi. *Jurnal Akuntansi Vol 20 No. 1*.
- Hismendi, Abubakar Hamzah, dan Said Musnadi. (2013). Analisis Pengaruh Nilai Tukar, SBI, Inflasi dan Pertumbuhan GDP Terhadap Pergerakan Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Volume 1, No. 2.
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Pasar Modal di Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2(2), 109-131.
- Khan, K., Zhao, H., Zhang, H., Yang, H., & Jahanger, A. (2020). The impact of covid-19 pandemic on stock markets: An empirical analysis of world major stock indices. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7, 463-474. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no7.463>
- Kuncoro, Mudrajad. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, edisi 4. Penerbit PT Erlangga, Jakarta.
- Kusnandar, D. L. and Bintari, V. I. (2020) 'Perbandingan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19', *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*, 2(2), pp. 195-202.
- Lalwani, V. and Meshram, V. V. (2020) 'Stock Market Efficiency in the Time of COVID-19: Evidence from Industry Stock Returns', *International Journal of Accounting & Finance Review*, 5(2), pp. 40-44. doi: 10.46281/ijafr.v5i2.744.
- Liu, H., Manzoor, A., Wang, C., Zhang, L., & Manzoor, Z. (2020). The covid-19 outbreak and affected countries stock markets response. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(8), 2800. <https://doi.org/10.3390/ijerph17082800>
- Liu, L., Wang, E.-Z., & Lee, C.-C. (2020). Impact of the COVID-19 pandemic on the crude oil and stock markets in the US: A time-varying analysis. *Energy Research Letters*, 1, 1-5. <https://doi.org/10.46557/001c.13154>
- Meirinanda, Nadhila Ajrina. (2018). Analisis Perbedaan Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Peristiwa January effect di Bursa Efek Indonesia (Event Study pada Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2013-2017). Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
- Nurmasari, I. (2020). Dampak Covid-19 terhadap perubahan harga saham dan total saham yang diperdagangkan (Studi kasus pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.). *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*. 3(3), 230-236.
- Pitaloka, H. et al. (2020) 'The Economic Impact of the Covid-19 Outbreak : Evidence from Indonesia Research Method', *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 05(02), pp. 71-76.

- Ramandani, E. K., & Abrianto, T. H. (2019). Pengaruh Peristiwa Jatuhnya Pesawat Lion Air terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity. *isoquant: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 72–86.
- Sakti, N. W. (2020). Perekonomian Indonesia Pasca-Pandemi Covid-19. <https://money.kompas.com/read/2020/05/10/091500226/perekonomianindonesia-pasca-pandemi-covid19?page=all> [Diakses pada 11 Juni 2020].
- Sambuari, I. B., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Virus Corona (Covid-19) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 7(3).
- Sansa, N. A. (2020). The Impact of the COVID-19 on the Financial Markets: Evidence from China and USA. *SSRN Electronic Journal*, 19(April). <https://doi.org/10.2139/ssrn.3567901>
- Santoso, S. (2006). Seri solusi bisnis berbasis TI: Menggunakan SPSS untuk statistik multivariat. Elex Media Komputindo.
- Saputra, M. Y., Yetti, F., & Hidayati, S. (2021). Analisis Abnormal Return Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 terhadap Saham Sektor Food And Beverages. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 839-849.
- Siswantoro, S. (2020). Efek diumumkannya kasus pertama COVID-19 terhadap harga saham dan total saham yang diperdagangkan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 1(3), 227-238.
- Sri, Hermuningsih. (2012). *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Sudarmanto. (2015). *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*, edisi tiga. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius
- Tunggal, Amin Widjaja. (2016). *Memahami Pasar Modal Indonesia Pasca UU OJK*. Jakarta: Harvarindo.
- Wicaksono, C. A., & Adyaksana, R. I. (2020). Analisis Reaksi Investor Sebagai Dampak Covid-19 Pada Sektor Perbankan di Indonesia. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 6(2), 129-138.
- Widarjono, Agus.(2015). *Analisis Multivariat Terapan Dengan Program SPSS AMOS dan SMARTPLS*. Edisi Kedua. UPP STIM YKPN
- Widyasmoro, T. T. (2020) 'Tiongkok Pincang Negara-Negara Jiran Meradang', *Intisari*, March, pp. 9–16.



World Health Organization. (2020). [www.who.int.  
https://www.who.int/docs/defaultsource/coronaviruse/situationreports/20200226-  
sitrep-37-covid19.pdf?sfvrsn=2146841e\\_2](https://www.who.int/docs/defaultsource/coronaviruse/situationreports/20200226-sitrep-37-covid19.pdf?sfvrsn=2146841e_2) (5 Mei 2021).

Zulfikar. (2016). Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika. Yogyakarta: Depublish.

